

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN  
DAERAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH**

*(Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi*



**OLEH:**

**INDRI APRI MAYANTI**

**NPM: 181000462201018**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK**

**2022**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN  
DAERAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

*(Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar)*

**INDRI APRI MAYANTI**

**NPM: 181000462201018**

**Pembimbing: 1. JUITA SUKRAINI, S.E., M.Si.**

**2. Dr. SISKI YULIA DEFTRI, S.E., M.Si.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), dan Pengaruh Secara Simultan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hasil pengujian hipotesis pertama ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $|t_{hitung}|$  sebesar  $7,355 > 1,665$ . Setelah itu, terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hasil pengujian hipotesis kedua ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar  $0,002 < 0,05$  dan  $|t_{hitung}|$  sebesar  $3,164 > 1,665$ . Selain itu, terdapat pengaruh secara simultan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hasil pengujian hipotesis ketiga ini dibuktikan dengan nilai nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $|F_{hitung}|$  sebesar  $71,470 > 3,12$ .

*Kata Kunci: Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)*

***INFLUENCE OF IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM REGIONS AND HUMAN RESOURCES COMPETENCY ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS LOCAL GOVERNMENT***

***(Empirical Study on the Local Government of Tanah Datar Regency)***

**INDRI APRI MAYANTI**

**NPM: 181000462201018**

***Advisors: 1. JUITA SUKRAINI, S.E., M.Si.***

***2. Dr. SISKI YULIA DEFITRI, S.E., M.Si.***

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of the implementation of the regional financial accounting system (X1) on the quality of regional government financial statements (Y), the influence of human resource competence (X2) on the quality of regional government financial statements (Y), and the simultaneous effect of the implementation of the financial accounting system. Regions (X1) and Human Resources Competence (X2) on the Quality of Local Government Financial Reports (Y). The results showed the effect of the implementation of the Regional Financial Accounting System (X1) on the Quality of Local Government Financial Reports (Y). The results of testing the first hypothesis are evidenced by the significance value of t of  $0.000 < 0.05$  and  $|t_{hitung}|$  of  $7,355 > 1,665$ . After that, there is an influence on Human Resource Competence (X2) Quality of Local Government Financial Reports (Y). The results of testing the second hypothesis are evidenced by the significance value of t of  $0.002 < 0.05$  and  $|t_{hitung}|$  of  $3.164 > 1.665$ . In addition, there is a simultaneous influence of the application of the Regional Financial Accounting System (X1) and Human Resource Competence (X2) on the Quality of Local Government Financial Reports (Y). The results of this third test are evidenced by the significance value of F of  $0.000 < 0.05$  and  $|F_{hitung}|$  of  $71,470 > 3.12$ .*

*Keywords: Implementation of Regional Financial Accounting System (X1), Human Resource Competence (X2), Quality of Local Government Financial Reports (Y)*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fakta pelaporan keuangan pemerintah yang terjadi di Indonesia merupakan sesuatu hal yang cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut. Jika dilihat lebih lanjut dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak data-data yang disajikan tidak sesuai. Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik untuk itu pemerintah daerah harus mampu dan memiliki kemampuan menyajikan laporan keuangan. Setiap pengguna anggaran harus mempertanggungjawabkan keuangan yang dikelolanya begitu juga pemerintah daerah wajib membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah (Ningrum, 2018).

Laporan keuangan daerah merupakan sebuah laporan mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh sebuah entitas. Pemerintah Indonesia sudah melakukan perubahan terhadap manajemen keuangan Negara pada pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, sesuai dengan (Undang-Undang No.17 Tahun 2003) berisi tentang keuangan Negara dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 yang menjelaskan tentang perbendaharaan Negara. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dikatakan sangat baik jika memberikan informasi laporan keuangan yang mudah untuk dapat dipahami dan bisa memenuhi kebutuhan yang

diperlukan pemakainya dalam mengambil suatu keputusan, bebas dari arti yang menyesatkan, kesalahan dalam material serta bisa untuk diandalkan maka laporan keuangan ini bisa dibandingkan pada periode-periode terdahulu atau sebelumnya (Ikriyati dan Aprilia, 2019).

Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi sehingga sebagai bentuk pertanggungjawaban, penyajian laporan keuangan harus memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum dan disajikan secara wajar. Berdasarkan tujuan tersebut maka laporan keuangan pemerintah daerah diharapkan memiliki kualitas. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bagian penting karena termasuk salah satu bentuk terwujudnya suatu tata kelola pemerintah yang baik (Ihsanti, 2014).

Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintah di masa yang akan datang (Pujanira dan Taman, 2017). Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompetensi dan persyaratan hutang (Wiranti, 2021).

Selain kompetensi sumber daya manusia salah satu faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD). Sistem akuntansi keuangan daerah memegang penerapan penting dalam pengelolaan keuangan daerah agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Selama ini

pelaporan keuangan pemerintah, baik di pusat maupun daerah terkesan belum memenuhi kebutuhan informasi pemakainya. Kurangnya informasi menyebabkan pemerintah tidak mempunyai manajerial yang baik (Mokoginta et al., 2017).

Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dibutuhkan dalam mengelola informasi akuntansi. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan suatu prosedur dari tahap awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Rohmah et al., 2018). Sebagaimana pengertian dari sistem akuntansi keuangan daerah yaitu serangkaian dari prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Dahriet al., 2015). Keputusan dari laporan keuangan diharapkan dapat membawa pemerintah ke arah yang lebih baik, salah satunya dengan menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2004 dan selanjutnya diganti dengan PP No. 71 Tahun 2010, yang bertujuan supaya pemerintah daerah dapat mengelola dan mempertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabilitas setiap rupiah dana yang di terima dari masyarakat (Ramadhani, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2020) Pujanira dan Taman (2017) menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan jika suatu institusi melaksanakan sistem akuntansi keuangan daerah dalam menjalankan laporan keuangan maka hal ini akan mampu menciptakan suatu laporan keuangan yang berkualitas. Namun hal itu berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wiranto (2020), Ihsanti (2014) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan faktor penting demi terciptanya suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang seharusnya dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas, begitu juga dengan entitas pemerintah daerah. Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan berkompeten dalam akuntansi keuangan daerah (Ningrum, 2018).

Orang yang memiliki sumber daya manusia yang unggul akan mendapatkan posisi kompetensi yang baik. Berdasarkan pengalaman yang dialaminya kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi seberapa bagus kualitas laporan keuangan daerah, semakin bagus kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula tingkat kualitas laporan keuangan yang di hasilkan (Utama et al., 2017). Dengan adanya kompetensi sumber

daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik (Mahardini dan Miranti, 2018). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman dan Permatasari (2021) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan sehingga laporan keuangan yang disusun dan disajikan semakin baik. Namun hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Erawati dan Abdulhadi (2018) dan Ramadhani (2018) yang mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa faktor yang mendukung penelitian Yanti et al., (2020) yang menunjukkan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan Wiranto (2020), Ihsanti (2014) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Permatasari (2021). Kompetensi sumber daya berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan Erawati dan Abdulhadi (2018) dan Ramadhani (2018) mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sementara itu Pujanira dan Taman (2017), Gasperz (2019), Chabibah (2019)

menjelaskan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pada tanggal 22 April 2022 melalui Portal Berita Info Publik, bahwa Pemerintah Tanah Datar kembali berhasil meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk kesepuluh kalinya secara berturut-turut atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKDP) tahun 2021 dari Badan Keuangan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Laporan tersebut diterima langsung Bupati Eka Putra yang diserahkan langsung Kepala BPK RI perwakilan Sumatera Barat Yusna Dewi di Padang. Prestasi yang diraih kali ini memang sangat fantastis dan membanggakan, namun kedepannya kepada seluruh OPD juga diminta untuk terus meningkatkan kinerjanya terutama dalam menggunakan dan mengelola anggarannya masing-masing. Opini WTP ini nantinya akan menjadi salah satu indikator untuk mendapatkan dana insentif daerah (DID) dan membantu daerah dalam penyelenggaraan pembangunan, dengan tambahan DID tentunya akan menjadi tambahan anggaran selain dana-dana lainnya untuk membangun wilayah tanah datar dalam segala aspek.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui dan mencoba melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Bagaimana pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi sumber Daya Manusia Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Untuk mengetahui Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi auditor Kabupaten Tanah Datar.
2. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan jangka pendek maupun jangka panjang pada Pemerintah Daerah Kab/Kota.
3. Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan membawa topik yang sama.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan tentang isi dari masing-masing bab secara singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dan memahami penelitian ini keseluruhan. Pembahasan Penelitian ini akan disajikan dalam 3 bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II :LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka berpikir.

### **BAB III :METODEPENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

### **BAB IV:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, dan hasil analisis data.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $|t_{hitung}|$  sebesar  $7,355 > 1,665$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah yang didukung dengan sistem dan kemampuan baik, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar  $0,002 < 0,05$ . dan  $|t_{hitung}|$  sebesar  $3,164 > 1,665$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Jika suatu pemerintah daerah memiliki sumber daya manusia yang berkompeten, berkemampuan baik dalam bidang keuangan dan penyusunan laporan keuangan, maka bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, yaitu Penerapan Sistem Akuntansi

Keuangan Daerah (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y).Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $|F_{hitung}|$  sebesar  $71,470 > 3,12$ .Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sengan menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah yang didukung dengan sistem dan kemampuan baik, memiliki sumber daya manusia yang berkompeten, berkemampuan baik dalam bidang keuangan dan penyusunan laporan keuangan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## 5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan jumlah variabel penelitian yang diteliti dan menambahkan faktor-faktor lain sebagai variabel independen yang terkait dengan kualitas laporan keuangan di dalam pemerintah daerah.
2. Bagi Pegawai Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah daerah dalam menciptakan kondisi keuangan pemerintah daerah yang informatif.
3. Penyebaran kuesioner dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar responden lebih memahami pernyataan kuesioner yang diberikan, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Andini, D. & Yusrawati. (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia*

*dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Jurnal Ekonomi.*

- Chabibah, F. (2019). *Pengaruh Sistem Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan, Audit Internal Terhadap Kualitas Saji Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Batu. Jurnal Akuntansi.*
- Dahri, A. P. Lanteng, B. H (2015). *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi*
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE*
- Erawati, T. & Abdulhadi, M. F. (2018). *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika.*
- Fahirah, N. A. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi*
- Gasperz, J. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan).*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: (Badan Penerbit Universitas Diponegoro).*
- Gumelar, A (2017). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kerinci). Jurnal Akuntansi.*
- Ihsanti, E. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota). Jurnal Akuntansi.*
- Ikriyati, T., & Aprilia, N. (2019). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. Jurnal Akuntansi*
- Gustina, I & Afrida, S. (2021). *Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

*Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.*Jurnal Akademi Akuntansi

[Http://tanah datar.go.id/berita/5766/tanah-datar-kabupaten-pertama-di-sumatera-barat-meraih-wtp-10-kali-berturut-turut.html](http://tanahdatar.go.id/berita/5766/tanah-datar-kabupaten-pertama-di-sumatera-barat-meraih-wtp-10-kali-berturut-turut.html)

Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku

Mahardini, N. Y., & Miranti, A. (2018). *Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015*. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi

Mokoginta, N. Linda, L. W.P. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan,

Ningrum, K.K. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara*.Jurnal Akuntansi Dan Keuangan,

Oktavia, S., & Rahayu, S. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya, Komitmen Organisasi dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah ( Studi Kasus pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018 )*.Jurnal Akuntansi

Pujanira, P. & Taman, A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerepan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY*.Jurnal Akuntansi Dan Keuangan,

Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*.Jurnal Ilmu Administrasi Publik.

Ramadhani, A. A. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Staf Terhadap Kualitas Laporan Keaungan Pemerintah Daerah (Studi SKPD Surakarta)*. 274–282.

Rohmah, L. Askandar, S. N. A. F. K (2020). *Pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas lapoaran keuangan daerah*.Jurnal Akuntansi

Suprihatin, S. N., & Ananthi, A. A. (2019). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Aakuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.Jurnal Riset Akuntansi Terpadu

Wiranti, P. W. (2021) *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan,*

*teknologi informasi dan sistem pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*

Wiranto, A (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Komitmen Organisasi, Pengendalian Internal Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*

Yanti, N. S., Made, A., & S, S. W. (2020). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Malang). Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*

